

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever, first rank among any other disease in Manukan Kulon Surabaya Health Center in last three years. The incidence rate, the case fatality rate and the free number of wiggler was inappropriate of the standard (IR < 20 per 100.000 resident, CFR < 1% and ABJ \geq 95%). The purpose of this research is to evaluate the Dengue Haemorrhagic Fever preventive program in Manukan Kulon Surabaya Health Center based on adequacy and effectiveness criteria.

This is a descriptive research. One officer who manage the program were indepth interviewed using the questionnaire and the observation have been conducted to planning document. The data described with tables and narration.

The result of this research shows that adequacy of effort in 2006-2008 is 76,92%. There are some efforts based on adequacy of performance like abatisasi not reached the target, mass fogging only reached 33,33%, and the training of bumantik only reached 82% in last three years. The effectiveness of preventive program not reached the target.

We can conclude that the Dengue Haemorrhagic Fever preventive efforts in region of Manukan Kulon Surabaya Health Center not reach the target yet based on specified method.

Keywords : Dengue Haemorrhagic Fever program, Health Center, evaluation

ABSTRAK

Puskesmas Manukan Kulon Surabaya merupakan Puskesmas dengan jumlah kasus DBD tertinggi di Surabaya pada tiga tahun terakhir. *Insidence Rate* (IR), *Case Fatality Rate* (CFR) dan nilai ABJ tidak memenuhi standart yang sudah ditentukan yaitu IR seharusnya < 20 per 100.000 penduduk, CFR $< 1\%$ dan nilai ABJ seharusnya $\geq 95\%$. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Manukan Kulon Surabaya tersebut berdasarkan kriteria evaluasi *adequacy* dan efektifitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah pemegang program DBD di Puskesmas Manukan Kulon Surabaya yang hanya terdapat satu petugas. Cara pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dengan kuesioner dan observasi pada dokumen perencanaan. Penyajian data dengan menggunakan tabel dan narasi.

Hasil penelitian di Puskesmas Manukan Kulon Surabaya untuk kriteria *adequacy of effort* pada tahun 2006 dan 2007 yaitu sebesar 150% dan pada tahun 2008 sebesar 350%. *Adequacy of performance* masih ada beberapa kegiatan yang belum teratasi oleh Puskesmas yaitu 75% untuk kegiatan abatisasi belum teratasi, *fogging* massal yang hanya tercapai sebesar 33,33%, pembinaan bumantik dalam tiga tahun terakhir hanya mencapai 82% saja yang teratasi. Efektivitas dari kegiatan pengendalian DBD juga masih ada yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengendalian DBD di wilayah Puskesmas Manukan Kulon Surabaya masih belum maksimal yaitu belum sepenuhnya sesuai dengan metode yang ditetapkan.

Kata kunci: Progam DBD, Puskesmas, Evaluasi